

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan tuntas.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan intelektual, emosional, dan keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan akan dapat mendukung kondisi fisiknya. Dengan kondisi fisik yang baik, akan dapat menunjang proses belajar mengajar setiap mata pelajaran.

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula dalam belajar passing atas bola volley. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang menjadi sentral perhatian tidak lepas dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan. Termasuk didalamnya adalah mengenai kesiapan dalam mengajar, perencanaan yang baik, pengetahuan dan keterampilan guru, faktor kelengkapan sarana dan prasarana, faktor kurikulum serta faktor lingkungan mengajar.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktifitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada

siswa, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Bola volley adalah salah satu permainan bola besar, dimana tehnik dasar bola volley salah satu diantaranya adalah passing atas, tujuan passing atas adalah untuk mempermudah mengambil bola pada saat bola berada diatas kepala dan dengan tehnik-tehnik yang benar. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap siswa SMA AL-HIDAYAH dituntut terlebih dahulu menguasai gerak dan tehnik dasar dalam permainan bola volley. Tehnik dasar tersebut adalah passing atas dan passing bawah. Sedangkan gerak dasar dalam pelaksanaan passing atas adalah bagaimana gerakan tangan, badan, dan kaki pada saat mau melakukan passing atas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara saya dengan guru penjas, Bapak MHD. Faisal Oloan Nst S.pd diperoleh data bahwa : ternyata masih ditemui kendala kendala seperti sebagian siswa melakukan passing atas jarinya dirapatkan dan perkenaan bola tidak mengenai semua jari, hal ini disebabkan masih banyak siswa yang belum memahami tehnik-tehnik dasar passing atas. Selain itu siswa juga masih kurang bersemangat dalam mengikuti peroses pembelajaran, hal ini disebabkan sehubungan dengan gaya mengajar guru yang konvensional. Guru penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan gaya mengajar yang efektif. Kurangnya sarana dan prasarana bola volley dan buku-buku pendukung juga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam pembelajaran bola volley.

Berdasarkan hasil tes awal, ternyata dari 30 siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan hanya 6 siswa atau 26,32% yang telah memperoleh ketuntasan belajar atau memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), sedangkan 24 siswa atau 73,68% belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMA Al-Hidayah Medan adalah 75.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bola volley belum dapat dilakukan dengan baik dan perlu dilakukan perbaikan terhadap hasil belajar siswa.

Metode pengajaran adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa metode pengajaran merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pengajaran yang baik dan tepat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Sejumlah pertimbangan haruslah diperhatikan terlebih dahulu sebelum seseorang guru olahraga menetapkan metode mengajar apa yang akan diberikan. Memilih metode mengajar apa yang akan digunakan untuk mengajar, merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Ada kalanya suatu alternative yang sudah

dianggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang sama sekali tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering timbul, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode mengajar yang diterapkan.

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif. Peninjauan dan pembaruan kurikulum. Pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, peningkatan mutu kepemimpinan guru, merupakan alternatif yang ditempuh.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran passing atas bola volley tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap serta sebagai seorang pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas disekolah khususnya bola volley.

Dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar pendekatan saintifik diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai tehnik dasar bola volley dengan benar. Berdasarkan hal itu, maka saya merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai

peningkatan hasil belajar bola volley pada siswa SMA Al-Hidayah Medan melalui penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola volley melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan ternyata masih banyak siswa yang salah melakukan passing atas sebagian siswa melaksanakan passing atas jarinya dirapatkan dan perkenaan bola tidak mengenai semua jari dan disebabkan banyaknya siswa yang belum memahami teknik-teknik passing atas, kurangnya semangat murid dalam mengikuti proses pembelajaran disebabkan gaya mengajar guru yang konvensional, kurangnya kreatif guru untuk meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan gaya mengajar yang efektif, dan juga kurangnya sarana prasarana bola volley dan buku-buku pendukung juga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam pembelajaran bola volley. Dengan penerapan gaya mengajar pendekatan saintifik dapat meningkatkan belajar passing atas bola volley pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada penerapan gaya mengajar pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar passing atas bola volley siswa kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola volley dengan menerapkan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola volley dengan menggunakan gaya mengajar pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA AL-HIDAYAH MEDAN Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru diharapkan agar bisa mengembangkan ilmu keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar passing atas bola volley siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Bagi siswa diharapkan agar bisa lebih kreatif lagi untuk meningkatkan keterampilan yang dimilikinya terutama dalam pembelajaran bola volley.
3. bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang pembelajaran bola volley.